

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN DAN PRESEPSI
RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Pada Generasi Z Di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang)**

¹Echa Junia Arianti, ²Rachyu Purbowati

Institut Teknologi Dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang

echajunia22@gmail.com, rachyupurbowati@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to clarify and examine how risk perception, financial technology, and financial literacy affect investment choices. Data were collected through observation, recording, and distributing questionnaires. Through data collection or samples, this study uses quantitative techniques with a quantitative approach that seeks to characterize or provide an overview of the matter being studied. The population used was ITEBIS PGRI Dewantara Jombang students who invested in stocks in 2024 from a population of 259 customers, researchers only need to take around 157 samples to achieve a 5% error rate. Multiple linear regression analysis, validity and reliability tests, t-tests for hypothesis testing, coefficients of determination (R²), and classical assumption tests were all used in the data analysis process with the help of SPSS. Financial Technology, financial literacy, and risk perception all have a positive and substantial impact on investment decisions, according to the study's findings.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, risk perception, and investment decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan mengkaji bagaimana persepsi risiko, teknologi keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi pilihan investasi. Data dikumpulkan melalui observasi, pencatatan, dan penyebaran kuesioner. Melalui pengumpulan data atau sampel, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang berupaya mengkarakterisasi atau memberikan gambaran umum tentang hal yang diteliti. Populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa ITEBIS PGRI Dewantara Jombang yang melakukan investasi saham pada Tahun 2024 dari populasi 259 nasabah, peneliti hanya perlu mengambil sekitar 157 sampel untuk mencapai tingkat kesalahan 5%. Analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas, uji t untuk pengujian hipotesis, koefisien determinasi (R²), dan uji asumsi klasik semuanya digunakan dalam proses analisis data dengan bantuan SPSS. *Financial Technology*, literasi keuangan, dan persepsi risiko semuanya memiliki dampak positif dan substansial terhadap keputusan investasi, menurut temuan studi tersebut.

Kata kunci : *Financial Technology, Literasi keuangan, persepsi risiko , dan Keputusan investasi*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di era globalisasi menuntut pengelolaan keuangan yang cermat. Kegiatan-kegiatan ini dapat digunakan untuk menghasilkan keputusan tentang alokasi uang tunai. Saat ini, pemahaman dan wawasan tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting. Semakin sering dan parah seseorang menghadapi kesulitan ekonomi, semakin besar kemungkinan keahliannya akan menjadi landasan yang kokoh bagi penilaian pengelolaan sumber daya keuangan yang bijaksana. Setiap orang harus memiliki pengetahuan dan keahlian agar dapat memanfaatkan sebaik-baiknya barang dan instrumen keuangan yang tersedia saat ini dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan terbaik. Salah satunya adalah terlibat dalam kegiatan investasi yang berpotensi meningkatkan taraf hidup seseorang. (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020)

Paradigma baru muncul sebagai dampak dari industri 4.0. Ekonomi, pendidikan, dan politik hanyalah beberapa bidang yang sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi. Kemajuan teknologi memudahkan akses informasi dan pengambilan keputusan investasi bagi pelaku bisnis. Menurut Mahwan & Herawati (2021), teknologi dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dan dapat memberikan perspektif baru dalam pengelolaan keuangan.

Keterampilan dan keahlian manajemen keuangan sangat penting bagi pelaku bisnis di era digital kontemporer. Manajemen keuangan dapat dilakukan melalui investasi (Mahwan & Herawati, 2021). Pendorong utama peningkatan pendapatan nasional dan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Menurut Sari et al. (2019), investasi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Setiap pilihan yang diambil orang saat berinvestasi berdampak pada hasil investasi mereka, sehingga mereka harus membuat pilihan yang tepat (Alteza et al., 2021).

Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil untuk mengalokasikan dana ke sektor atau aset tertentu dengan tujuan memengaruhi nilai perusahaan, menurut Tambunan (2019). Investor akan tertarik untuk menanamkan uang ke dalam bisnis jika pilihan investasi yang bijak dibuat. Meskipun nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, pilihan yang tepat mendorong investor untuk menanamkan uang ke dalam bisnis, sedangkan pilihan yang salah mendorong investor untuk menarik diri. Salah satu faktor utama dalam keputusan investasi modal adalah investasi itu sendiri. Dalam proposal investasi, pilihan alokasi modal harus dinilai dan dihubungkan dengan risiko dan pengembalian yang diantisipasi. Struktur kekayaan bisnis dan proporsi aset lancar terhadap aset tetap dipengaruhi oleh pilihan investasi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Persepsi risiko, Financial Technology, dan literasi keuangan merupakan variabel yang dapat memengaruhi pilihan investasi, menurut penelitian oleh Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022). Fintech, atau Financial Technology, memiliki beberapa definisi yang berbeda. Financial Technology, atau lebih dikenal dengan Fintech, merupakan model layanan keuangan baru yang diciptakan oleh inovasi di sektor teknologi informasi, klaim Miswan (2019). Teknologi dan layanan keuangan telah bersatu untuk menciptakan paradigma pembiayaan baru yang dikenal sebagai fintech (B. Rahardjo, 2019). Fintech dapat membantu pelaku perusahaan dalam menawarkan manajemen keuangan berbasis teknologi yang nyaman. Di masyarakat, model dan jenis platform Fintech lebih sering dikenal dengan Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya (Sahroni et al., 2020).

Selain *Financial Technology*, Literasi keuangan juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan, menurut Atikah dan Kurniawan (2020), adalah pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya, suatu pilihan yang dapat berdampak pada perekonomian negara, masyarakat, dan global. Untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang dengan membawa perubahan pada sikap dan perilaku keuangannya, literasi keuangan dimanfaatkan untuk mempelajari layanan, lembaga, dan barang keuangan (Safryani et al., 2020). Seseorang yang telah memperoleh dan memiliki literasi keuangan akan lebih mampu membuat penilaian yang matang dan mengambil tindakan. Akibatnya, pilihan yang diambil pada akhirnya akan menguntungkan dirinya daripada merugikannya. Tingkat pengetahuan tentang pasar modal dan literasi keuangan memengaruhi pilihan untuk berinvestasi di pasar modal dengan mendorong lebih banyak motivasi (Mahwan & Herawati, 2021).

Elemen lain yang dapat memengaruhi pilihan investasi adalah persepsi risiko. Dalam hal ini, pilihan investasi dipengaruhi oleh persepsi risiko. Evaluasi seseorang terhadap isu-isu yang mungkin berdampak negatif pada mereka dan menyebabkan mereka khawatir tentang risiko yang mereka ambil dikenal sebagai persepsi risiko mereka. Dua komponen utama kesadaran risiko adalah perasaan ketidakpastian dan hasil yang diharapkan. Jika wirausahawan muda menyadari bahaya yang terkait dengan keputusan investasi mereka, persepsi risiko mereka juga menentukan produk investasi mana yang

paling sesuai dengan profil risiko mereka untuk mengurangi kerugian (Mahwan & Herawati, 2021).

Temuan penelitian terdahulu yang melihat variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi dengan tingkat keberhasilan yang bervariasi menjadi dasar penelitian ini. Temuan penelitian Chotimah, Afifudin, dan Nandiroh (2024) menunjukkan bahwa Financial Technology memengaruhi pilihan investasi dengan cara yang menguntungkan. Financial Technology digunakan secara efisien oleh mahasiswa FEB UNISMA, yang memiliki efek menguntungkan dan sangat berguna ketika membuat keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) yang tidak menemukan hubungan yang jelas antara Financial Technology dan pilihan investasi.

Studi oleh Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) Menurut temuan investigasi statistik, keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Namun, temuan studi oleh Safryani dkk. (2020) dan Pradhana (2018) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang berarti antara literasi keuangan dan pilihan investasi.

Investigasi lebih lanjut oleh Lestari, Indriani, dan Kartikasari (2022) menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara antusiasme mahasiswa dalam berinvestasi dan persepsi mereka terhadap risiko. Namun, temuan studi oleh Listyani dkk. (2019) dan Afrida dkk. (2021) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang jelas antara persepsi risiko dan pilihan investasi.

Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi wirausaha muda merupakan subjek penelitian oleh Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022), sedangkan pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan terhadap keputusan investasi merupakan subjek penelitian oleh Chotimah, Afifudin, dan Nandiroh (2024).

LANDASAN TEORI

Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z di Kabupaten Jombang)." Penelitian ini dan penelitian sebelumnya serupa karena keduanya membahas bagaimana teknologi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi pilihan investasi. Orang yang lebih melek finansial biasanya membuat pilihan investasi yang lebih logis. Penggunaan teknologi dalam proses investasi juga dinyatakan sebagai faktor penting dalam semua penelitian. Teknologi modern memfasilitasi akses informasi dan analisis data, sehingga meningkatkan efektivitas keputusan investasi.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian Fadila, Goso, Hamid, & Ukkas (2022) menekankan locus of control sebagai variabel tambahan, sedangkan penelitian Chotimah, Afifudin, dan Nandiroh (2024) fokus pada perilaku keuangan sebagai variabel utama. Pada penelitian ini, penulis tidak memasukkan locus of control tetapi fokus pada persepsi risiko sebagai variabel tambahan. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya difokuskan pada pengusaha muda atau populasi umum tanpa batasan geografis tertentu. Sebaliknya, penelitian kami difokuskan pada Generasi Z di Kabupaten Jombang, yang memberikan gambaran lokal tentang perilaku investasi generasi ini. Penelitian ini menambahkan variabel persepsi risiko sebagai elemen penting dalam keputusan investasi, yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan adaptasi konteks dan kompleksitas perilaku investasi generasi Z.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya inkonsisten maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z di Kabupaten Jombang)".

METODOLOGI

Dalam karya ini, metode eksplanatif dipadukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk meneliti suatu

populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif, statistik, atau numerik dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah diuji. Kuesioner diberikan kepada responden sebagai bagian dari proses pengumpulan data. SPSS digunakan untuk melakukan pendekatan analisis data, yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan ulasan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan di awal, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa ITEBIS PGRI Dewantara Jombang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua item valid karena nilai korelasinya lebih besar dari 0,3, berdasarkan hasil uji validitas variabel *Financial Technology* yang terdiri dari dua item, Literasi keuangan yang terdiri dari tiga item, Persepsi resiko yang terdiri dari dua item, dan Keputusan investasi yang terdiri dari tiga pernyataan. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Cronbach's alpha untuk setiap item instrumen adalah > 0,60, berdasarkan hasil uji reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas setiap item data (instrumen) dapat diandalkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap variabel yang berkaitan dengan kinerja, gaji, dan komunikasi karyawan dalam kuesioner dianggap kredibel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini praktis sebagai alat ukur.

2. Analisa Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Financial Technology*

Item Angket	Pilihan Jawaban					Jumlah responden	Mean	Kategori
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
	STS	TS	N	S	SS			
X1.1	0	4	36	98	19	157	3,84	Tinggi
X1.2	0	4	58	84	11	157	3,65	Tinggi
Total								3,75

Sumber : data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan rata-rata jawaban *Financial Technology* sebesar 3,75 termasuk kriteria Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden sering menggunakan platform Fintech mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham dan percaya platform fintech sudah mematuhi standar keamanan yang sudah diakui oleh global

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Item Angket	Pilihan Jawaban					Jumlah responden	Mean	Kategori
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
	STS	TS	N	S	SS			
X2.1	0	5	43	83	26	157	3,83	Tinggi
X2.2	0	7	64	68	18	157	3,62	Tinggi
X2.3	2	6	37	92	20	157	3,78	Tinggi
Total								3,74

Sumber : data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan rata-rata jawaban Literasi Keuangan sebesar 3,74 termasuk kriteria tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memahami konsep bunga bagaimana bunga dapat bertambah seiring waktu, responden mengetahui

dengan baik apa itu saham dan bagaimana cara kerjanya dan paham mengenai resiko keuangan yang dapat yang timbul dari perubahan pasar atau kondisi ekonom dengan baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Resiko

Item Angket	Pilihan Jawaban					Jumlah responden	Mean	Kategori
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
	STS	TS	N	S	SS			
X3.1	0	4	33	96	24	157	3,89	Tinggi
X3.2	0	3	31	98	25	157	3,92	Tinggi
Total								3.91

Sumber : data yang diolah (2024)

Tabel 3 memberikan penjelasan untuk skor rata-rata 3,91 pada skala Literasi Keuangan, yang mencakup persyaratan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa investasi yang dipilih akan menghasilkan keuntungan yang besar dalam jangka menengah dan panjang dan akan mengalami peningkatan nilai yang cukup besar di masa mendatang.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi

Item Angket	Pilihan Jawaban					Jumlah responden	Mean	Kategori
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
	STS	TS	N	S	SS			
Y.1	0	3	43	89	22	157	3,83	Tinggi
Y.2	0	3	15	103	36	157	4,10	Tinggi
Y.3	0	3	25	103	26	157	3,97	Tinggi
Total								3.97

Sumber : data yang diolah (2024)

Jelas dari tabel 4 bahwa respons rata-rata terhadap Keputusan Investasi adalah 3,97, yang berada di dalam ambang batas tinggi. Menurut temuan tersebut, responden percaya bahwa mengetahui lebih banyak tentang saham membantu mereka membuat keputusan investasi saham yang lebih baik. Mereka juga percaya bahwa saham biasanya mengandung risiko yang lebih tinggi daripada investasi keuangan lainnya, seperti obligasi dan reksa dana, dan bahwa semakin tinggi risiko suatu aset, semakin tinggi pula pengembalian yang diharapkan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05 (Ghozali, 2022).

Tabel 5. Data Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09167929
Most Extreme Differences	Absolute	.133

	Positive	.133
	Negative	-.067
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 5 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kenormalan, yang menunjukkan bahwa model tersebut sesuai untuk digunakan. Hasil uji kenormalan menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

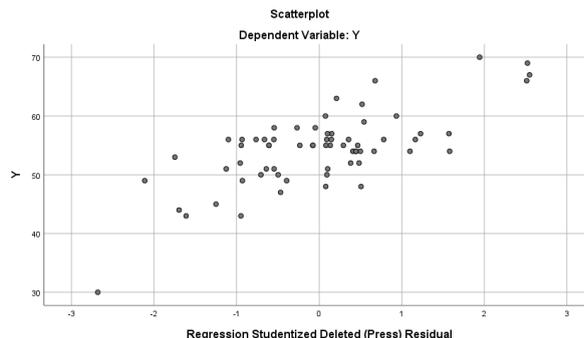
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.720	1.388
X2	.790	1.265
X3	.685	1.461

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel bebas dalam penelitian ini karena nilai toleransi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 10% dan nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran output SPSS, 2024

Gambar 1. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

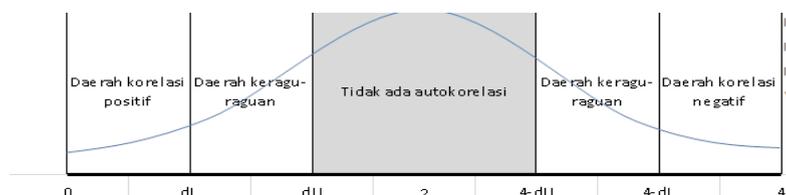
Gambar 1 menunjukkan tidak adanya pola yang terlihat, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dan kesesuaian model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Pengujian Asumsi Autokorelasi Variabel X1, X2 dan X3 Terhadap Y

	du	4-du	dw	Keputusan
Nilai	1,778	2,222	1,800	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber data : Data Primer yang diolah, 2024



Gambar 2 Uji Autokorelasi Durbin Watson

Sampel yang digunakan dalam pengujian ini adalah $n = 157$, k (jumlah variabel independen) = 3, menghasilkan nilai dU sebesar 1,778. (terlampir pada tabel Durbin-Watson). Tidak ada autokorelasi, menurut tabel di atas, yang menampilkan nilai Durbin-Watson di atas nilai dU dan di bawah nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ ($1,778 < 1,800 < 2,222$).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.997	.737		2.708	.008	
	X1	.481	.090	.344	5.359	.000	.720
	X2	.283	.055	.316	5.153	.000	.790
	X3	.399	.094	.279	4.232	.000	.685

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data yang diolah

Persamaan garis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = 1,997 + 0,481X_1 + 0,283X_2 + 0,399X_3$$

Interpretasi persamaan yang didapat melalui penelitian ini adalah persamaan regresi menunjukkan bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.997	.737		2.708	.008
	X1	.481	.090	.344	5.359	.000
	X2	.283	.055	.316	5.153	.000
	X3	.399	.094	.279	4.232	.000

Sumber : data yang diolah (2024)

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Mengingat nilai Sig. pengaruh X1 terhadap Y diketahui sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa *Financial Technology* memengaruhi keputusan investasi secara signifikan dan positif. Tanda negatif dari nilai koefisien beta semakin mendukung kesimpulan bahwa *Financial Technology* secara signifikan meningkatkan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama bahwa *Financial Technology* memengaruhi keputusan investasi diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Mengingat nilai Sig. pengaruh X2 terhadap Y diketahui sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien beta juga menunjukkan tanda positif, yang mendukung kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, yang mendukung premis pertama.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Mengingat nilai Sig. pengaruh X3 terhadap Y diketahui sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien beta juga menunjukkan tanda positif, yang mendukung kesimpulan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, yang mendukung hipotesis pertama.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.537	1.102	1.800

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan keluaran di atas, koefisien terminasi (R^2) penelitian adalah sebesar 0,546 yang menunjukkan bahwa variabel independen (teknologi keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko) memengaruhi keputusan investasi sebesar 54,6% dari total, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ($100 - 54,6\% = 45,4\%$).

6. Pembahasan

a. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *Financial Technology* dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sesuai dengan hasil uji hipotesis pertama, yang berarti H_1 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara *financial technology* dengan keputusan investasi karena variabel *financial technology* memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

Financial Technology memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan Keputusan Investasi. *Fintech* mampu mempercepat proses investasi juga meningkatkan akses informasi dan analisis data, yang pada gilirannya membantu investor membuat keputusan yang lebih baik. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Fadila *et al.*, (2022) *Fintech* adalah upaya untuk mempermudah transaksi keuangan melalui kemitraan antara layanan keuangan dan teknologi.

FinTech memberikan kemudahan akses ke informasi tentang peluang dan risiko investasi. Dalam konteks Prospect Theory, framing yang baik oleh aplikasi FinTech dapat memengaruhi cara mahasiswa melihat investasi. Contohnya, jika aplikasi menonjolkan potensi keuntungan (gain) dari investasi tertentu, mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk mengambil keputusan investasi. Prospect Theory menyatakan bahwa individu lebih sensitif terhadap kerugian dibandingkan keuntungan (loss aversion). FinTech berperan dalam mengurangi ketakutan ini melalui fitur edukasi, simulasi risiko, dan informasi real-time, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi meskipun ada risiko kerugian. FinTech membantu mahasiswa memproses informasi investasi dan mengevaluasi risiko serta potensi keuntungan secara lebih efektif. Dengan menekan dampak negatif dari loss aversion dan mempermudah pengambilan keputusan melalui framing yang positif, FinTech berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam investasi meskipun menghadapi ketidakpastian.

Dalam Behavioral Finance, bias kognitif seperti anchoring (ketergantungan pada informasi awal) atau overconfidence sering memengaruhi keputusan investasi. FinTech membantu mahasiswa mengurangi bias ini dengan informasi dalam format yang mudah dipahami, sehingga mereka membuat keputusan yang lebih rasional, selai itu FinTech membantu mahasiswa mengurangi dampak bias kognitif dan emosional serta mendorong perilaku investasi yang lebih rasional. Dengan menyediakan informasi yang mudah diakses, mengelola emosi, dan memanfaatkan framing serta heuristik positif, FinTech memengaruhi mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan percaya diri.

b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, H2 dapat diterima karena variabel Literasi Keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara literasi keuangan dengan keputusan investasi karena variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

Financial Literasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan Keputusan Investasi. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang melek finansial tidak hanya mampu menghindari kesalahan investasi tetapi juga dapat meraih hasil yang lebih baik dari aktivitas investasinya. Financial Literasi mampu mempercepat proses investasi juga meningkatkan akses informasi dan analisis data, yang pada gilirannya membantu investor membuat keputusan yang lebih baik

Prospect Theory menunjukkan bahwa individu cenderung lebih kuat bereaksi terhadap kerugian dibandingkan keuntungan (*loss aversion*). Literasi keuangan membantu individu memahami bahwa kerugian dalam investasi adalah bagian dari proses untuk mencapai keuntungan jangka panjang. Dengan pemahaman ini, mahasiswa yang literate secara finansial cenderung tidak terlalu takut untuk memulai investasi meskipun ada risiko.

Menurut faktor psikologis (*behavioral finance theory*) Investor mengalami kecemasan dan kepanikan saat membuat keputusan tentang investasi mereka karena mereka perlu bertindak cepat dan akurat karena jika mereka melakukan kesalahan, mereka tidak akan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Sejumlah besar investor membuat keputusan yang buruk yang merugikan mereka. Agar pilihan investasi didasarkan pada emosi, sifat, dan informasi yang menyebabkan pengendalian diri menjadi terlalu percaya diri, komponen psikologis investor menyebabkan investor bertindak tidak rasional dan tidak dapat diprediksi Sukandani *et al.*, (2019)

Behavioral Finance menunjukkan bahwa emosi, seperti ketakutan terhadap kerugian atau keserakahan akan keuntungan, dapat memengaruhi keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengenali dan mengatasi bias kognitif yang sering memengaruhi keputusan investasi, Literasi keuangan membantu mereka memahami bahwa keputusan tidak seharusnya bergantung pada informasi awal yang mungkin kurang relevan. Temuan penelitian Fadila, Goso, Hamid, dan Ukkas (2022) mendukung pandangan ini. Temuan analisis statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi pilihan investasi.

c. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

H3 dapat diterima berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga penelitian ini, yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara persepsi risiko dengan keputusan investasi karena variabel persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi secara positif.

Keputusan investasi berkorelasi positif dan signifikan dengan persepsi risiko. Karena memengaruhi cara investor berpikir dan memutuskan risiko, persepsi risiko merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, rencana investasi perlu mempertimbangkan persepsi risiko secara cermat. Persepsi risiko, menurut Pradikasari & Isbanah (2018), merupakan pendapat atau penilaian individu terhadap suatu keadaan yang membahayakan. Sifat dan kondisi psikologis individu menentukan penilaian tersebut. Gagasan bahwa investor mengevaluasi aset keuangan sesuai dengan orientasi, aspirasi, dan pengalaman mereka sendiri merupakan dasar dari teori prospek yang didasarkan pada persepsi risiko.

Prospect Theory (Teori Prospek), yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan dalam situasi ketidakpastian. Dalam teori ini, individu cenderung mengevaluasi keputusan berdasarkan kerugian dan keuntungan relatif terhadap titik referensi tertentu, bukan berdasarkan nilai absolut. Persepsi risiko memengaruhi cara mahasiswa mengevaluasi potensi keuntungan dan kerugian, serta bagaimana mereka mengambil keputusan investasi. persepsi risiko yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengelola loss aversion, memahami risiko dan peluang dengan lebih baik, serta menetapkan titik referensi yang realistis. Hal ini membuat mereka lebih rasional dalam menghadapi ketidakpastian investasi, sehingga dapat membuat keputusan yang seimbang antara potensi kerugian dan keuntungan. Dengan persepsi risiko yang matang, mahasiswa dapat memanfaatkan peluang investasi tanpa terhambat oleh ketakutan berlebihan terhadap risiko.

Behavioral Finance Theory, yang menggambarkan bagaimana faktor psikologis, kognitif, dan emosional memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Persepsi risiko memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi bias perilaku yang sering muncul saat menghadapi ketidakpastian dalam investasi. Persepsi risiko yang baik memungkinkan mahasiswa mengelola bias seperti loss aversion, overreaction, dan herding behavior. Persepsi ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih rasional, berdasarkan analisis risiko dan peluang secara seimbang. Dengan persepsi risiko yang matang, mahasiswa mampu menghadapi ketidakpastian dengan lebih percaya diri dan mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Lestari, Indriani, & Kartikasari (2022) Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Financial Technology* terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti semakin berkembang atau semakin baik layanan dan fasilitas yang disediakan oleh FinTech, semakin besar kemungkinan individu atau pihak-pihak terkait untuk membuat keputusan investasi.
2. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang cukup besar antara literasi keuangan dan keputusan investasi karena hal tersebut memiliki dampak yang menguntungkan pada keputusan tersebut. Ini berarti bahwa pilihan investasi siswa lebih baik dan lebih dapat diterima jika mereka lebih melek finansial.
3. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang substansial antara persepsi risiko dan keputusan investasi karena hal tersebut memengaruhi keputusan investasi dengan cara yang menguntungkan. Ini berarti bahwa pilihan investasi orang-orang memiliki kualitas yang lebih tinggi jika mereka lebih memahami dan mengendalikan persepsi risiko mereka.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran :

1. Pada variabel financial technology, penting untuk meningkatkan literasi fintech dan pengajaran komprehensif untuk memastikan investor mampu memanfaatkan potensi fintech secara optimal dan membuat keputusan investasi yang bijak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengeksplorasi fitur-fitur yang ditawarkan pada fintech sehingga dapat memudahkan dalam membuat keputusan investasi. Pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan berbagai platform fintech tidak hanya akan memudahkan proses investasi, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat memilih investasi yang lebih tepat. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk terus belajar tentang literasi keuangan.
3. Bagi para mahasiswa masih kurang mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik dan pemahaman tentang investasi karena masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam menerima resiko tentang investasi.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi secara lebih komprehensif, peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah variabel penelitian. Karena hanya 54,6% pilihan investasi yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Atikah & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang) Atik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Awais, M., Laber, F., Rasheed, N., & Khurshed, A. (2016). Impact of *Financial literacy* and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>.
- B. Rahardjo, B. K. I. (2019). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356
- Bank Indonesia (2018) *Financial Technology* <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-FinancialTeknologi.aspx>
- Chotimah, C., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* pada Keputusan Investasi . *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 13 No. 02 2024, Hal 206-215* .
- Fadila, N., Goso, H. R., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda . *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 2, April 2022 DOI : https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789* .
- Hambali, D. (2024). The Impact of *Financial Technology*, *Financial literacy*, and Financial Performance on Investment Decisions. *Indonesian Business Review | Vol. VII No. 02 (July - December 2024)*.
- Junianto, Y., & al, e. (2020). *Financial literacy* Effect and *Fintech* in Investment Decision Making . *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS - VOL. 18. NO. 3 (2020)*.
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RETURN, PERSEPSI RISIKO, GENDER DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA . *Jurnal Risma* .
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2013. "Finance : *Financial literacy* around the World : An Overview *Financial literacy* around the World : An Overview." (2011):497–508. doi: 10.1017/S1474747211000448.

- Mahardhika, Muhammad Danang, Nadia Asandimitra, and Universitas Negeri Surabaya. 2022. "Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, *Financial literacy*, *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi." 11:602–12.
- Mahwan, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 768–780.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak *Financial Technology (Fintech)* terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Nguyena, L., Gallery, G., & Newton, C. (2017). The joint influence of financial risk perception and risk tolerance on individual investment decision-making. *Accounting and Finance*.
- Palesta, P. K., & Paramita, V. S. (2024). The Influence Of *Financial Technology*, *Financial literacy*, And Risk Perception On Mutual Fund Investment Decisions In Generation Z In Jawa Barat. *International Journal of Science, Technology & Management*.
- Pratama, Aditya; fauzi, achmad; purwohedi, Unggul. 2022. "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta." 2(3):252–67.
- Putri Afrida, N., Anita Sari, D., Studi Manajemen, P., YPPI Rembang, S., & Raya Pamotan-Rembang, J. K. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. 977–987.
- PUTRI, I. H., & SANTOSO, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif*.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES*.
- Sahroni, Susanti, Sutoro, M., Mukrodi, & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDI ABDI LAKSANA*, 1(2), 156–160
- Saputro, R. E., & Lestari, D. (2019). EFFECT OF *FINANCIAL LITERACY* AND RISK PERCEPTION ON STUDENT INVESTMENT DECISIONS IN JAKARTA. *Review of management an entrepreneurship*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syawayanti, Annisa Rachmah, and Adi Kuswanto. 2019. "An Analysis Of Factors Influencing Investment Decision Making In Indonesia ' S Capital Market." VII(5):58–69.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey, R., Keputusan, P., Dan, I., Hutang, K., Nilai, T., Tambunan, E. H., Lambey, R., Bisnis, E., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25144>
- Tandellilin, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Keuangan. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Widiar Pradhana, R. (2018). Pengaruh *Financial literacy*, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108–117.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.